

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Kegiatan-kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang tentunya dapat membantu proses pengembangan tugas akhir mahasiswa/i jurusan Manajemen Agribisnis. Kegiatan tersebut diantaranya seperti kegiatan pelatihan pertanian, pengembangan dan koordinasi kelembagaan petani perkebunan, sertifikasi, dan kelas pengembangan strategi usaha dalam bidang pertanian. Untuk kegiatan yang sangat diperlukan guna mengembangkan tugas akhir tersebut yaitu pada kelas pengembangan strategi usaha dalam bidang pertanian. Kelas tersebut diisi berbagai mentor dari BBPP ketindan itu sendiri yang sudah pasti berkompeten di bidang tersebut. Di dalam kelas tersebut terdapat materi yang sangat diperlukan

untuk membantu mengembangkan tugas akhir mahasiswa yang berjudul “Analisis Usaha *Frozen Olos Varian Isi Suwiran*”, yaitu tentang strategi pemasaran yang meliputi analisis SWOT beserta *Bussiness Model Canvas* (BMC).

Frozen Olos Varian Isi Suwiran merupakan produk olahan dari bahan tepung tapioka dan tepung terigu yang dikombinasikan dengan varian suwiran. Varian suwiran tersebut diantaranya yaitu suwiran ayam, suwiran telur puyuh, suwiran kubis, suwiran wortel serta suwiran cabai yang merupakan ciri khas dari makanan ini. Olos terkenal dengan isian suwiran cabai dengan kubis saja, namun pada ide usaha ini memiliki inovatif baru yaitu varian isi suwiran yang tentunya tidak meninggalkan ciri khas dari jajanan olos tersebut yaitu pedas dari suwiran cabainya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang relevan di BBPP Ketindan dan untuk membantu mengembangkan tugas akhir mahasiswa, maka dibuatlah laporan magang yang berjudul “Analisis Usaha dan Strategi Pemasaran *Frozen Olos Varian Isi Suwiran* di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
- b. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
- c. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui strategi pemasaran produk *Frozen Olos Varian Isi Suwiran*.
- b. Mengetahui analisis SWOT *Frozen Olos Varian Isi Suwiran*.
- c. Merumuskan rencana usaha *Frozen Olos Varian Isi Suwiran*.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember
- b. Bagi Instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
- c. Bagi mahasiswa dapat menjadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
- d. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik pemasaran produk pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi

Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang

Alamat : Jalan Ketindan No 1, Lawang, Malang, Jawa Timur

- b. Jadwal Kerja

Tanggal : 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023.

Hari : Senin – Kamis : pukul 07.30 - 16.00 WIB

Jumat : pukul 07.30 - 16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang digunakan, antara lain:

1.4.1 Metode Observasi Tidak Langsung dan Partisipasif

Pelaksanaan metode langsung dan partisipasif dilakukan dengan mencari sumber pemahaman tentang teori strategi pemasaran di Balai Besar pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka.

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara kegiatan bimbingan kepada pembimbing lapang tentang kegiatan strategi pemasaran.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait dengan nilai tambah dan rencana usaha yang dapat dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.